

Lingkungan Sanitasi Sekolah Lomba Kebersihan dan Desain Poster SMPN 1 Rantebulahan Timur Guna Meningkatkan Rasa Kepedulian Kebersihan Lingkungan Di Masa Pandemi Covid-19

Nurussyariah Hammado¹ Arya Ramadhan² Aulia Mukhlisa³ Adianti⁴ Hamriana⁵ Sitti Aiunun Annisa⁶

Gizi, Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar, Pendidikan Matematika, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar, Pendidikan Matematika, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

**nurussyariah@unm.ac.id helloaryaaa@gmail.com auliamukhlisa10@gmail.com
adianti07@gmail.com hamrianahamriana87@gmail.com st.ainunannisa2@gmail.com**

ABSTRAK

Kebijakan pemerintah dalam memutus penyebaran dan pengendalian Covid-19 dengan menerapkan belajar dan bekerja di rumah dengan sebutan *Work From Home* (WFH).

Pendidikan di Indonesia menjadi bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 tersebut. Kementerian Pendidikan Indonesia juga mengeluarkan kebijakan dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Namun seiring berjalannya masa pandemi, perubahan prevalensi jumlah pasien Covid-19 menurun oleh karena itu pemerintah mulai mengubah kembali proses pembelajaran secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan dan upaya menunjang kebersihan lingkungan. Pada hal ini kami mengambil kesempatan untuk mengadakan kegiatan lingkungan sanitasi yaitu lomba kebersihan lingkungan dan lomba desain poster dengan tema kepedulian lingkungan dengan mengikuti protokol kesehatan bagi semua siswa sebagai upaya meningkatkan kepedulian lingkungan, agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Oleh Karena itu, kami mengadakan kegiatan tersebut yang bertempat di desa Bambang Buda, Kab. Mamasa yang sekaligus Posko KKN-PPL Terpadu UNM 2021 sektor Rantebulahan Timur. Kegiatan ini kami laksanakan pada tanggal 8 November 2021. Dari kegiatan ini dapat dilihat antusias para siswa selama proses kegiatan.

Kata kunci: *sanitasi, siswa, lomba, dan kebersihan*

ABSTRACT

The government's policy to stop the spread and control of Covid-19 is by implementing learning and working at home called Work From Home (WFH). Education in Indonesia is an area affected by the Covid-19 pandemic. The Indonesian Ministry of Education also issued a policy by closing schools and replacing the teaching and learning process using an online system. However, as the pandemic period progressed, the change in the prevalence of the number of Covid-19 patients decreased, therefore the government began to change the offline learning process again by implementing health protocols and efforts to support environmental cleanliness. In this case, we took the opportunity to hold environmental sanitation activities, namely an environmental hygiene competition and a poster design competition with the theme of environmental concern by following the health protocol for all

Keyword : Study, student, online, and physics

PENDAHULUAN

Virus Corona (CoV) merupakan famili virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih berat, pada 11 februari 2020 WHO mengumumkan nama virus corona jenis baru tersebut adalah Covid Virus Disease 2019 atau Covid-19 (Selviana Indah Jaya, 2019). Pandemi Covid 19 atau masuknya virus Corona ke Indonesia telah mengubah proses pembelajaran sekolah di hampir sebagian besar wilayah Indonesia menjadi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), belajar dari rumah, atau School from Home (SFH). Akibatnya, metode belajar yang semula mengandalkan ceramah dan interaksi fisik berubah drastis menjadi daring. Seperti yang disampaikan Zhafira dkk. (2020: 38) pembelajaran daring dilakukan oleh hampir setiap institusi pendidikan “demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Namun seiring berjalannya masa pandemi, perubahan prevalensi jumlah pasien Covid-19 menurun oleh karena itu pemerintah mulai mengubah kembali proses pembelajaran secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan dan upaya menunjang kebersihan lingkungan. Dengan adanya himbauan tersebut maka proses pembelajaran pun kembali dilakukan secara luring. Kebijakan pemerintah terhadap proses belajar secara luring mulai diterapkan oleh hampir semua sekolah termasuk sekolah di pelosok, dengan mematuhi protokol kesehatan.

Rantebulahan Timur adalah salah satu kecamatan yang terletak di kabupaten Mamasa, kecamatan Rantebulahan Timur berbatasan dengan kecamatan Keppe, wilayah Rantebulahan Timur merupakan dataran tinggi yang memiliki suhu udara yang cukup dingin. Sarana prasarana di wilayah ini masih cukup minim terutama akses jalanan yang masih berlumpur dan tidak jarang terjadinya longsor. Namun sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan di Rantebulahan Timur cukup baik dan berkembang, terumata di SMP Negeri 1 Rantebulahan Timur yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan berkembang ditengah masa pandemi Covid-19

Terdapat banyak hal yang bisa dilakukan di awal kembalinya proses pembelajaran luring. Pada ranah pendidikan ini misalnya, kita dapat memanfaatkan kemerdekaan berpikir siswa agar membangun semangat peduli lingkungan sehingga dapat menjaga kebersihan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh para pendidik ialah mengadakan kegiatan disekolah secara fisik dengan upaya meningkatkan rasa peduli siswa terhadap kebersihan lingkungan dalam model lain yakni kreatifitas siswa. Sebagai jalan keluar untuk mengupayakan hal ini maka siswa membentuk kelompok yang dilaksanakan pada suatu lokasi. Sebenarnya ada beberapa pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan seperti adanya beberapa siswa yang acuh tak acuh terhadap protokol kesehatan, namun demikian hal itu dapat diatasi dengan dibuatnya kebijakan yang ketat.

Dalam diberlakukannya kembali proses pembelajaran luring maka harus pula dilakukan upaya – upaya meningkatkan rasa peduli kebersihan terhadap siswa, karena tidak dapat dipungkiri bahwa masih

banyak siswa yang kurang menerapkan protokol kesehatan dan acuh tak acuh pada kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, kami mengambil solusi untuk mengadakan kegiatan lingkungan sanitasi lomba kebersihan dan desain poster dengan tema kepedulian lingkungan secara langsung (luring) bagi siswa SMPN 1 Rantebulahan Timur. kegiatan ini kami laksanakan di desa Bambang Buda, Kec. Rantebulahan Timur, Kab. Mamasa dan kami membaginya menjadi 15 kelompok yaitu siswa kelas VII enam kelompok, siswa kelas VIII tiga kelompok, dan kelas IX enam kelompok. dilaksanakan pada tanggal 8 hingga 15 November 2021.

METODE KEGIATAN

Kegiatan lingkungan sanitasi ini kami laksanakan di Desa Bambang Buda, Kec. Rantebulahan Timur, Kab. Mamasa. pada tanggal 8 hingga 15 November 2021. Karena kita mengetahui pentingnya peningkatan rasa peduli terhadap kebersihan dan lingkungan. kegiatan ini kami laksanakan dengan diawali oleh bersih – bersih kelas lalu memberikan waktu untuk setiap kelompok siswa agar berdiskusi dan membuat desain posternya menggunakan alat yang telah disediakan.

1. Tahap Persiapan

Untuk menyukseskan kegiatan lingkungan sanitasi ini dilaksanakan diperlukan persiapan yang baik agar berjalan dengan lancar dan mencapai target yang diinginkan.

a. Konsultasi Kepada Kepala Sekolah

Konsultasi kegiatan ini telah di konfirmasi pada kepala sekolah beberapa pekan sebelumnya dan di lakukan konfirmasi ulang melalui tanggal 27 Oktober 2020 untuk memastikan dan menentukan jadwal kegiatan. Dari hal ini diperoleh hasil kegiatan lingkungan sanitasi dilaksanakan sebelum diadakannya Ujian Semester Ganjil.

b. Pembagian Jadwal

Kegiatan lingkungan sanitasi yaitu Lomba kebersihan dan desain poster dengan tema kepedulian lingkungan pada tanggal 8 dan 11 dilaksanakan oleh kelas VII, tanggal 9 dan 12 diadakan oleh kelas VIII, tanggal 10 dan 14 diadakan oleh kelas IX. Pembagian kelompok ini berdasarkan banyaknya jumlah siswa keseluruhan, tiap kelas dibagi mejadi 3 kelompok kecuali kelas VIII yang memiliki jumlah siswa lebih sedikit dari pada kelas lain sehingga kelas VIII hanya dibagi menjadi 2 kelompok. Pembagian jadwal ini telah kami informasikan kepada seluruh siswa SMPN 1 Rantebulahan Timur 2 hari sebelum kegiatan lingkungan sanitasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan lingkungan sanitasi SMPN 1 Rantebulahan Timur pada tanggal 8 hingga 15 November 2021 yang berlokasi di desa Bambang Buda dengan waktu satu minggu.

a. Lomba Kebersihan dan lomba desain poster kelas VII

Pada pada jadwal ini yang dilaksanakan pada tanggal 8 dan 11 November 2021 yang dihadiri oleh seluruh siswa kelas VII. Pada kegiatan pertama ini beberapa siswa datang tepat waktu pukul 07.00 WITA dan Lomba kebersihan kelas dimulai pukul 08.00-09.00 WITA, dikarenakan masih banyak siswa dalam perjalanan menuju sekolah, maka untuk mengisi kekosongan selama 30 menit tersebut diadakan diskusi kecil mengenai rencana desain poster masing – masing kelompok. Setelah siswa hadir keseluruhan maka kegiatan kedua adalah Lomba desain poster yang dimulai pada pukul 09.30-11.00. dimulai dengan pembagian alat untuk membuat desain poster kepada masing – masing kelompok yaitu spidol, pensil warna, penghapus, penggaris dan kertas.

b. Lomba Kebersihan dan lomba desain poster kelas VIII

Pada jadwal ini yang dilaksanakan pada tanggal 9 dan 12 November 2021 yang dihadiri oleh Siswa kelas VIII, beberapa siswa tidak hadir karena berhalangan atau izin. Pada kegiatan ini beberapa siswa datang tepat waktu juga pukul 07.00 WITA dan kegiatan ini juga dimulai pukul 08.00-10.00 WITA, dikarenakan masih banyak siswa yang dalam perjalanan menuju sekolah, maka untuk mengisi kekosongan selama 30 menit tersebut diadakan diskusi kecil mengenai rencana desain poster masing – masing kelompok. Setelah siswa hadir keseluruhan maka kegiatan kedua adalah Lomba desain poster yang dimulai pada pukul 09.30-11.00. dimulai dengan pembagian alat desain poster kepada masing – masing kelompok yaitu spidol, pensil warna, penghapus, penggaris dan kertas.

c. Lomba Kebersihan dan lomba desain poster kelas IX

Pada jadwal ini yang dilaksanakan pada tanggal 10 dan 13 November 2021 yang dihadiri oleh Siswa kelas IX, beberapa siswa tidak hadir karena berhalangan atau izin. Pada kegiatan ini beberapa siswa datang tepat waktu juga pukul 07.00 WITA dan kegiatan ini juga dimulai pukul 08.00-10.00 WITA, dikarenakan masih banyak siswa yang dalam perjalanan menuju sekolah, maka untuk mengisi kekosongan selama 30 menit tersebut diadakan diskusi kecil mengenai rencana desain poster masing – masing kelompok. Setelah siswa hadir keseluruhan maka kegiatan kedua adalah Lomba desain poster yang dimulai pada pukul 09.30-11.00. dimulai dengan pembagian alat desain poster kepada masing – masing kelompok yaitu spidol, pensil warna, penghapus, penggaris dan kertas.

HASIL & PEMBAHASAN

HASIL

Dari kegiatan lingkungan sanitasi ini yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 hingga 15 November 2021 yang dihadiri oleh siswa dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Terlihat mereka antusias dalam mengikuti lomba kebersihan kelas dan lomba desain poster tema kepedulian lingkungan dan mereka fokus menggunakan seluruh kreatifitas mereka, selama kegiatan berlangsung siswa selalu mencari informasi mengenai kebersihan lingkungan yang akan mereka tuangkan menjadi poster. Terlihat pula pada awal kegiatan terdapat beberapa siswa yang kurang kooperatif namun hal itu dapat teratasi dengan memberikan selingan motivasi yang diberikan oleh pemantau kelompok agar mereka tetap semangat. Tak lupa pula kami memberi informasi betapa pentingnya kebersihan lingkungan dan dari beberapa informasi yang kami berikan siswa dapat tuangkan kedalam poster yang akan mereka desain. Kami juga memberikan gambaran mengenai dampak dilalaikannya kebersihan lingkungan. Pada tanggal 15 November 2021 adalah hari terakhir pelaksanaan kegiatan lingkungan sanitasi yaitu pengumuman juara lomba, juara I diraih oleh kelas VIII kelompok 7 dengan poster yang berjudul “Kurangi sampah plastik”, juara II diraih oleh kelas IX kelompok 11 dengan poster yang berjudul “jaga bumi kita”, dan Juara III diraih oleh kelas VII kelompok 3 dengan judul poster “menjaga kebersihan sekolah”. Setelah pengumuman juara lomba, kegiatan diakhiri dengan penyerahan hadiah.

PEMBAHASAN

Terciptanya rasa peduli lingkungan dan kebersihan adalah salah satu kunci berakhirnya pandemi Covid-19. Oleh karena itu, perlu adanya upaya membangun dan meningkatkan rasa peduli lingkungan. Namun pada kegiatan kali ini sasarannya adalah siswa SMP atau remaja, maka upaya yang dilakukan sebaiknya dengan cara yang kreatif. Dari hal ini kami mengambil kesempatan untuk mengadakan kegiatan lingkungan sanitasi dengan mengadakan lomba kebersihan kelas dan desain poster yang membutuhkan kreatifitas, maka dengan kegiatan ini secara tidak langsung terjadinya penyuluhan mengenai kebersihan namun dengan cara kreatif. Dari kegiatan lingkungan sanitasi ini ternyata masih banyak siswa yang tidak dapat berpartisipasi dikarenakan beberapa hal seperti kegiatan acara keluarga dan sakit. Beberapa siswa juga tidak kooperatif dan pasif pada saat proses kegiatan lingkungan sanitasi ini karna faktor tidak tertarik dan merasa jenuh. Pada proses kegiatan lomba desain poster juga banyak siswa yang mengeluh sulit mencari gambaran dan contoh desain poster di internet karna keterbatasan jaringan. Namun hal itu teratasi dengan kreatifitas siswa. Terlepas dari beberapa permasalahan tersebut terlihat mereka masih bersemangat dan antusias menjaga kebersihan agar pandemi Covid-19 cepat berakhir.



Gambar 1. Foto lomba kebersihan



Gambar 2. Foto pembuatan desain poster



Gambar 3. Foto penilaian lomba desain poster



Gambar 4. Foto penyerahan hadiah pemenang lomba desain poster



Gambar 5. Foto bersama setelah penyerahan hadiah

KESIMPULAN & SARAN

Dari kegiatan lingkungan sanitasi ini yang telah dilaksanakan dalam satu minggu yaitu pada tanggal 8 hingga 15 November 2021 yang dihadiri oleh siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Terlihat mereka antusias dalam mengikuti kegiatan ini, banyak siswa yang aktif menggunakan kreatifitasnya dalam mengikuti lomba lingkungan sanitasi yaitu kebersihan kelas dan desain poster dengan tema “Kepedulian Lingkungan”. Maka kegiatan ini adalah sebagai upaya kreatif meningkatkan kepedulian lingkungan bagi siswa karena selama kegiatan berlangsung siswa selalu mencari informasi mengenai kebersihan lingkungan yang akan mereka tuangkan menjadi poster. Harapan untuk pemerintah semoga dapat selalu mengadakan serta lebih memfasilitasi kegiatan yang edukatif dan kreatif seperti ini guna menumbuhkan dan meningkatkan rasa peduli lingkungan terutama pada lingkungan sekolah agar proses pembelajaran luring berlangsung dengan lancar dan pandemi Covid-19 cepat berakhir

DAFTAR PUSTAKA

Zhafira, dkk, (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jambi : BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi

Gusty, Sri, dkk (2020). *Belajar Mandiri : Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan : Yayasan Kita Menulis

Januariawan, I Wayan, Komang Wisnu Budi Wijaya, (2020). *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*. Bali : Nilacakra

Sudarsana, I Ketut, dkk (2020). *Covid-19: Prespektif Pendidikan*. Medan : Yayasan Kita Menulis
dr.Selviana Indah Jaya, (2020). *Mengenal Covid-19*